Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

1. Kedudukan

Penulis menduduki posisi sebagai staf produksi, tugasnya adalah menjalankan proses produksi dalam redaksi berita. Diatasnya terdapat produser/ koordinator dan produser ini memiliki supervisor yaitu eksekutif produser. Program *Trending Topic* merupakan bagian dari *news production* lebih tepatnya di divisi *newspiration*, eksekutif produser memiliki atasan yaitu manajer divisi *newspiration*.

2. Koordinasi

Tema yang ingin dibawakan pada hari itu ditentukan disaat rapat antara produser dengan staf produksi. Eksekutif produser atau EP selain bertugas sebagai *supervisor*, ia juga sebagai penasehat dalam produksi. EP menentukan batas apa saja yang boleh atau tidak boleh dibahas. Sedangkan batas - batas tersebut dikomunikasikan oleh kepala divisi kepada EP, adapun materi berupa informasi – informasi tertentu yang didapatkan staff produksi berasal dari tim riset. Alur koordinasi bisa dilihat dengan bagan alur kerja seperti di bawah ini:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

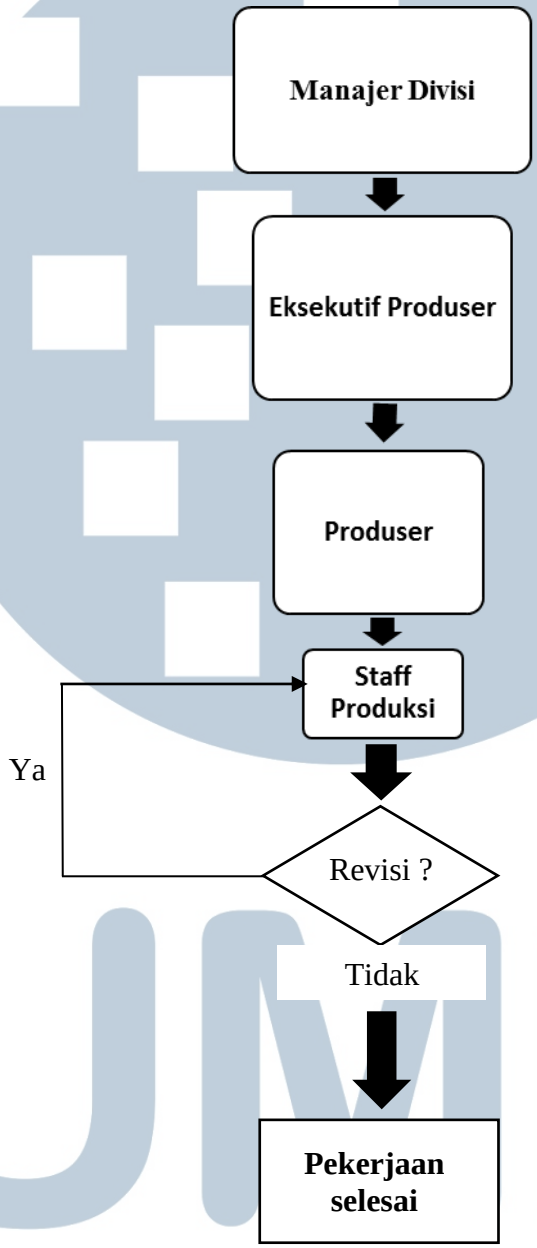

Gambar 3.1. Alur Koordinasi

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Trending Topic 13 – 15 September 2016	Perkenalan dengan tim, fasilitas kantor, alur kerja produksi, deskripsi tugas staf produksi, dan membantu Mempersiapkan materi *on - air*
2	2	Trending Topic 19 – 21 September 2016	Membantu riset tim, membantu Mempersiapkan materi *on – air*, membuat list kru on – air, menerjemahkan materi berbahasa inggris.
3	3	Trending Topic 26 – 29 September 2016	Mempersiapkan narasumber live skype, materi tayang program regular
4	4	Trending Topic 3 – 5 Oktober 2016	Mempersiapkan materi tayang program regular
5	5	Trending Topic 17 – 20 Oktober 2016	Mempersiapkan persiapan untuk Indonesia Broadcast Expo 2016, materi program regular.
6	6	Trending Topic 24 – 27 Oktober 2016	Mempersiapkan materi tayang program regular
7	7	Trending Topic 31 Oktober – 3 November 2016	Mempersiapkan materi tayang program regular
8	8	Trending Topic 7 – 10 November 2016	Mempersiapkan materi tayang program regular
9	9	Trending Topic 14 – 17 November 2016	Membantu mempersiapkan materi untuk tayang dan meriset data materi

Peran tim produksi..., Muhamad Fiqri Agung Nulhakim, FSD UMN, 2017

10	10	Trending Topic 21 – 24 November 2016	Membantu mempersiapkan materi untuk tayang dan meriset data informasi terkait materi
11	11	Trending Topic 28 November – 1 Desember 2016	Membantu mempersiapkan materi untuk tayang dan meriset data untuk tayang
12	12	Trending Topic 6 – 8 Desember 2016	Membantu mempersiapkan grafis untuk program regular
13	13	Trending Topic / 30 Minutes 12 - 14 Desember 2016 & 28 November – 5 Desember 2016	Membantu mempersiapkan materi untuk tayang, Mempersiapkan materi video dan grafis untuk paket 30 minutes, mempersiapkan materi tayang program regular
14	14	News line 23 – 26 Januari 2017	Membantu materi untuk tayang, grafis dan video untuk program regular.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Program *Trending Topic*

3.3.1.1. Program *On Air*

Gambar 3.2. *Trending Topic* Metro TV

Peran tim produksi..., Muhamad Fiqri Agung Nulhakim, FSD UMN, 2017

Untuk program *trending topic* di metro tv, proses produksi diawali dengan pencarian isu paling terkini, terutama yang sedang *trending* di media daring ataupun siber dalam kurun waktu 2 hari ke belakang. secara format, acara ini terbagi menjadi 3 segmen. segmen pertama diawali oleh video paling populer dan terkini. Video ini bisa saja dibahas selama satu segmen atau hanya ditampilkan sebagai pembuka di awal program.

Kemudian isu yang akan dibahas, di segmen 1 biasanya mengundang narasumber. Narasumber ini dimintai pendapat ahli untuk mengkaji isu - isu yang dibahas dalam program hari itu. Adapun tugas untuk mengundang narasumber ini merupakan tugas dari *guestbooker* yang merupakan bagian dari tim. Susunan

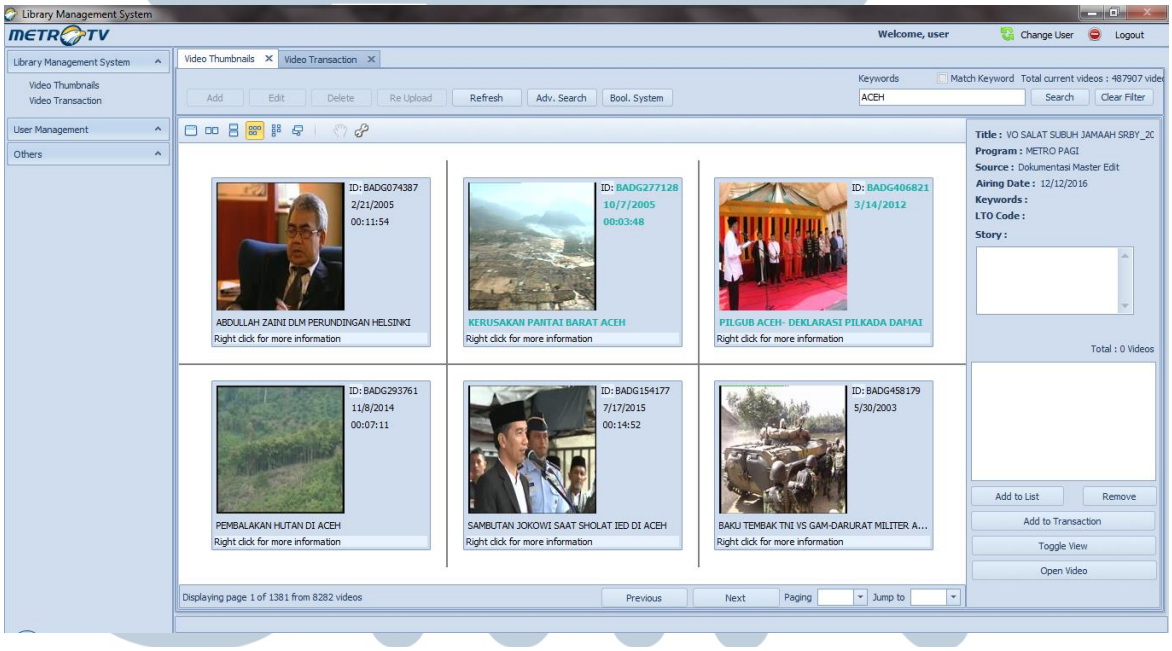

Gambar 3.3. *Library management system*

segmen 2 hampir mirip dengan segmen 1. Untuk kedua segmen ini biasanya tidak tetap dalam hal lokasi pemberitaan. Terkadang didominasi oleh berita nasional namun di lain hari bisa didominasi oleh berita internasional, tergantung oleh prioritas berita maupun keputusan produser (produser memainkan peran sebagai penyusun *rundown* berita disini). Selama merancang topik yang ingin

ditayangkan, eksekutif produser bertugas mengawasi apa saja yang akan ditayangkan, siapa saja narasumber yang akan diundang, ataupun memberikan saran. Setelah menentukan apa yang akan ditayangkan, staf produksi mencari footage yang akan masuk ke ruang editing. Footage ini biasanya dicari melalui kawat jurnalistik, divisi sirkulasi (melalui program *library management system)*, dan yang terakhir dari media siber dan daring.

Jika dalam tayangan membutuhkan infografis, maka staf produksi akan *order* kepada tim grafis untuk disiapkan. Selanjutnya tugas staf produksi memiliki peranan penting untuk mengawasi proses dalam editing baik oleh editor maupun tim grafis sesuai dengan apa yang sudah direncanakan ketika rapat.

Tim produksi juga memiliki peran mengirim naskah *voice over* ke pembawa acara. Setelah selesai di persiapan, tim produksi dan produser bertugas di *video control room* atau VCR.

Gambar 3.4. Ruang Kontrol

N U S A N T A R A

Disana produser berperan sebagai *runner* atau pengarah program. Ketika siaran, komunikasi antara Metro TV dan narasumber terdapat banyak pilihan disesuaikan kondisi dengan narasumber. Pilihannya adalah *live* di studio, *live* dengan SNG (*Satellite Network Gathering*) atau ENG (*Electronic Network Gathering*), *live* melalui koordinator daerah (korda), *live on skype*, yang terakhir *live by phone* (LBP).

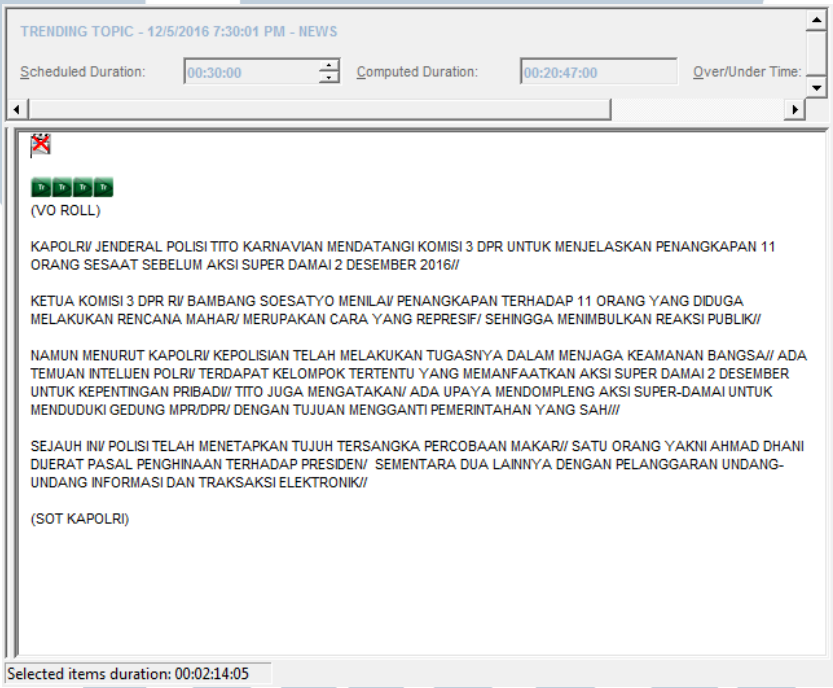

Gambar 3.5. Naskah *voice over*

Tim produksi memiliki peran memastikan komunikasi antara Metro TV dan narasumber berjalan lancar, terutama jika narasumber tidak *live* di studio. Untuk kasus *live* dengan SNG, tim produksi mengontrol kualitas dan kelayakan siaran dari lokasi peliputan dengan tim TO. Untuk kasus LBP dan *skype*, Tim produksi bertugas untuk memastikan narasumber sudah bisa dipastikan terhubung dengan baik.

Penulis juga diberikan tugas untuk Mempersiapkan program lain yaitu 30 *minutes.* Acara ini berbeda dengan segi pembahasan maupun jadwal siar. 30 *minutes* tayang setiap seminggu sekali dan *trending topic* tayang 7 kali sehari. Untuk pembahasan, 30 *minutes* lebih investigatif dan kompherensif dibandingkan *treding topic*. Hal ini dikarenakan *trending topic* membahas isu – isu berdasarkan media daring serta membahas lebih dari satu tema dalam 3 segmen, sehingga area pembahasan tidak seluas 30 *minutes.*

Gambar 3.6. Program 30 *minutes*

Tema untuk program yang dipersiapkan penulis adalah tujua wisata liburan akhir tahun. Untuk mendapatkan materi video dan yang diperlukan, prosesnya tidak jauh beda dari program *trending topic.* Perbedaannya adalah 30 *minutes* merupakan tayangan *taping* sehingga tidak diperlukan komunikasi dengan narasumber secara *live* seperti di *trending topic*

.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.1.2. Program Off Air

Metro TV sebagai salah satu saluran televisi di Indonesia mendapatkan kesempatan untuk hadir di dalam pameran *broadcast* se-Indonesia. Pameran ini digelar setiap setahun sekali, tercatat di tahun 2016 terdapat 5600 pengunjung dan 260 perusahaan dari 28 negara termasuk Metro TV.

Sebagai anggota dari Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI), Tim program *trending topic* mewakili pihak Metro TV menjadi pengisi dalam *Indonesia Broadcast Expo* (IBX) 2016. Dalam acara *off air* ini penulis diberikan tugas untuk Mempersiapkan materi video untuk dijadikan perkenalan program *trending topic* bagi masyarakat umum.

Gambar 3.7. Indonesia Broadcast Expo 2016

Urutan tahap – tahap dalam mempersiapkan paket video untuk IBX 2016 sama seperti mengerjakan paket *video* untuk produksi *on air*, perbedaannya terdapat di konten, konten untuk video *on air* biasanya 70% berupa *hard news*. *Hard news* adalah kabar yang harus diberitakan secepat mungkin. Sedangkan 30% sisanya merupakan *soft news*, jenis berita yang bersifat *entertaining* atau menghibur dan ringan.

Peran tim produksi..., Muhamad Fiqri Agung Nulhakim, FSD UMN, 2017

Maka konten video untuk pameran ini berisi informasi secara singkat dan jelas mengenai *trending topic* seperti *behind the scene* produksi, beberapa berita yang sudah tayang sebelumnya, dan juga informasi – informasi lain mengenai program *trending topic*.

Sedikit penjelasan tentang ATVSI dan IBX, ATVSI merupakan wadah komunikasi antar perusahaan televisi swasta berbentuk organisasi yang beranggotakan 10 televisi swasta di Indonesia. ATVSI didirikan dengan tujuan mempermudah komunikasi dan koordinasi antar perusahaan televisi swasta di Indonesia diawali dengan program kerja sama antar perusahaan di bidang program, keuangan, *marketing*, dan teknik.

IBX 2016 bertempat di balai kartini pada tanggal 21 - 23 Oktober 2016. Acara IBX sendiri diisi dengan acara eksibisi, TV program, penyuluhan kanker payudara, cek kesehatan, donor darah, dan *job fair*. Selain itu di IDX 2016 juga terdapat diskusi panel tentang internet radio, fenonema sitkom era digital, sensasi dangdut pantura vs millennium, *the power of animation*, dan migrasi digital serta talkshow tentang dunia broadcasting.

3.3.2. Program *Newsline*

Tanggal 1 Januari 2017, acara *Trending Topic* ditiadakan. Sebagai pengganti, program dengan konsep baru menggantikan program yang penulis kerjakan sebelumnya yaitu program *Newsline* yang tayang dari jam 13:00 hingga 15:30 WIB. Program ini meneruskan konsep dari program *Trending Topic*, materi yang ditayangkan terdiri dari *hard news* dan *soft news*.

Secara format, *News Line* dan *Trending Topic* memiliki beberapa elemen yang serupa. *Timeline* acara seperti diawali dengan *hard news* lalu dibahas secara mendalam dengan narasumber ahli di studio dan diakhiri dengan *soft news* dimiliki oleh kedua program. Perbedaan yang signifikan adalah *News line* memiliki durasi tayang lebih lama dibandingkan dengan *Trending Topic*. Selain itu, *Trending Topic* mebahas suatu fenomena dari kaca mata media sosial Sedangkan *News Line* tidak terpaut dari media daring saja.

Peran tim produksi..., Muhamad Fiqri Agung Nulhakim, FSD UMN, 2017

Secara keseluruhan, penulis merasakan tidak ada perbedaan dalam hal pekerjaan dari dua program ini meskipun terdapat transisi konsep lama ke konsep baru. Namun dalam konten maupun alur pekerjaan yang penulis kerjakan, penulis tidak menemukan kesulitan adaptasi maupun perubahan posisi maupun konten yang dikerjakan.

Gambar 3.8 Program *News Line*

3.4. Kendala yang Ditemukan

Masalah yang dihadapi penulis selama kerja magang mayoritas berasal dari luar tim produksi, misal ketika mengirim materi yang ingin ditayangkan, server mengalami gangguan sehingga paket yang akan dikirim tidak siap ditayangkan. Paket yang dikirim terdiri dari video yang akan ditayangkan ataupun grafis.

Kendala lain yang dialami oleh penulis adalah komunikasi dengan narasumber saat sedang tayang, sambungan komunikasi dengan narasumber ataupun reporter di lapangan terkadang mengalami gangguan dan terputus. Hal ini tentu menganggu jalannya acara.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dua kendala yang sudah disebutkan penulis sebelumnya merupakan masalah yang umumnya terjadi ketika produksi. Untuk materi yang gagal terkirim biasanya penulis mengirim ulang paket tersebut atau membuat ulang paket. Biasanya paket yang dibuat ulang adalah grafis karena info yang dicantumkan di grafis terkadang mengalami revisi atau gagal dikirim. Solusi akhir untuk masalah ini biasanya paket diganti atau dihilangkan dan dilanjutkan dengan materi selanjutnya.

Untuk masalah dengan komunikasi, produser yang bertugas sebagai *runner* mengarahkan tim produksi agar mengalihkan jalur komunikasi dengan alternatif yang lebih memungkinkan untuk digunakan. Terutama kasus komunikasi via skype yang sering mengalami gangguan koneksi, jalur komunikasi dialihkan ke LBP. LBP merupakan jalan terakhir untuk berkomunikasi jika SNG atau Skype mengalami gangguan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA